

Pengendalian persediaan suku cadang di PT. Dynaplast, Tbk DP IV Cibitung masih dirasakan kurang efisien dalam hal biaya dan kerap bermasalah dalam pemenuhan kebutuhan. Kerusakan komponen yang tidak dapat diprediksi dengan pasti menyebabkan waktu penggunaan suku cadang dapat terjadi sewaktu-waktu. Masalah akan timbul ketika komponen rusak dan suku cadang tidak tersedia. Hal ini sebenarnya bisa dilakukan dengan melakukan pemesanan suku cadang komponen dalam jumlah yang besar dan menyimpannya di persediaan. Tapi yang akan terjadi adalah membengkaknya biaya penyimpanan suku cadang ketika ternyata suku cadang terlalu lama diam di persediaan karena tidak terjadinya kerusakan komponen dan tidak digunakan. Untuk menjawab permasalahan di atas, timbul dua pertanyaan yaitu kapan waktu yang tepat untuk memesan suku cadang dan berapa jumlah yang ekonomis dalam setiap pemesanan.

Untuk mengetahui berapa jumlah pemesanan yang ekonomis digunakan model pengendalian persediaan suku cadang *Economic Order Quantity* (EOQ). Yang menghasilkan jumlah pemesanan yang ekonomis dari segi biaya pemesanan dan penyimpanan suku cadang. Sedangkan untuk memastikan waktu pemesanan yang tepat digunakan model perhitungan *Reorder Point* (titik pemesanan ulang). Suku cadang yang dipilih dalam penelitian ini adalah suku cadang yang memiliki kontribusi jumlah pemakaian dan harga dominan. Untuk memilihnya digunakan metode analisa ABC. Hasil yang diharapkan dalam penentuan jumlah pemesanan ekonomis dan waktu pemesanan yang tepat adalah untuk menekan biaya total persediaan.

Dari jumlah dan waktu pemesanan ke-50 jenis suku cadang yang diikutsertakan dalam perhitungan tersebut, terjadi penghematan biaya persediaan per tahun sebesar Rp. 3.906.279,29 atau 18,63% dari jumlah biaya persediaan kondisi aktual sebesar Rp. 20.963.707,18. Dengan tingkat layanan yang diinginkan perusahaan sebesar 95%, nilai ROP akan bisa memastikan suku cadang tersedia, dengan konsekuensi pihak perusahaan bersedia menanggung kemungkinan kehabisan persediaan sebesar 5%.

Kata kunci: Manajemen Suku cadang, EOQ, ROP, analisa ABC,